

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR PT. MEDIA ASURANSI INDONESIA DKI JAKARTA

Imelda Tania¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the application of accounting information systems that affect the Quality of Financial Reports at the Office of PT. Mediaasuransi Indonesia DKI Jakarta. The type of research used in this study is quantitative research with an associative method. This research was conducted at the employee office of PT. Media Asuransi Indonesia DKI Jakarta. The author uses the entire population as a sample with a census technique totaling 40 respondents. The type of data in this study is primary, which is the primary data in this study is the provision of questionnaires to respondents through the distribution of questionnaires. Based on the results of the study, it is partially known that the accounting information system has a significant effect on the quality of financial reports. Where the T test value is $t_{count} 8.165 \geq t_{table} 2.060$ and the significant value of the accounting information system is $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that there is a positive and significant influence between the accounting information system and the quality of financial reports.

Keywords: Accounting Information System, Financial Report Quality, Insurance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor PT. Media Asuransi Indonesia DKI Jakarta. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada kantor karyawan PT. Media Asuransi Indonesia DKI Jakarta. penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dengan teknik sensus yang berjumlah 40 responden. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah primer, yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pemberian kuesioner kepada responden melalui penyebaran kuisisioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana nilai uji T adalah $t_{hitung} 8.165 \geq t_{tabel} 2.060$ dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata-kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Asuransi

Korespondensi: Imelda Tania, SE, Jl. Puring 9 Komplek Hankam, Depok Jawa Barat, Email: taniaimelda1205@gmail.com

I. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, bold)

Pada era globalisasi ini, pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat sehingga sangat mempengaruhi dunia usaha. Dalam persaingan dunia usaha, teknologi informasi yang dapat menyediakan sumber informasi secara relevan, tepat, akurat dan lengkap telah menjadi kebutuhan (Callista, 2014). Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Penyusunan laporan keuangan diperlukan guna memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi, sehingga laporan keuangan menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu top management dalam proses pengambilan keputusan. Di lingkungan pemerintahan, penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pemerintah agar dapat mempertanggung jawabkan kegiatan keuangan masyarakat / masyarakat, oleh karena itu kandungan informasi dalam laporan keuangan pemerintah harus berkualitas. Kerangka konseptual akuntansi pemerintahan yang diatur dalam standar dan elemen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah relevan. Dapat diandalkan, sebanding, dan mudah dimengerti (PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah).

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif tersebut terdiri dari Relevan, Mudah dipahami, Keandalan, Netral, Tepat waktu, Dapat dibandingkan, Lengkap.” Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Yadiati, 2017). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan di dalamnya. Sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif (PSAK No 1 tahun 2015).

Pengendalian internal adalah metode untuk membimbing, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi, dan memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan. Di tingkat organisasi, tujuan pengendalian internal terkait dengan keandalan pelaporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu atas pencapaian tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku (Anggraeni, 2014). Hal ini diperkuat oleh penelitian Nurillah dan Muid yang menunjukkan bahwa sistem

pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan PI maka semakin besar pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan (Nurillah, 2014).

Seperti halnya Perusahaan PT Media Asuransi Indonesia. MEDIA ASURANSI merupakan media massa yang memiliki tiga platform yaitu Majalah Bulanan, Online News, dan Channel Youtube TVAsuransi. Fokus kajian kami adalah bisnis perasuransian, perbankan, multifinance, pasar modal, dan industri keuangan lainnya. Menjadi penyedia informasi asuransi terkemuka di Indonesia – yang juga berkaitan dengan perbankan, multifinance dan pasar modal – baik melalui media cetak, internet, riset, maupun seminar.

II. TINJAUAN LITERATUR

Teori sinyal (signaling theory) pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak investor (Spence, 1973). Menurut Brigham dan Houston, teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi (Brigham et al, 2011).

Teori sinyal menunjukan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Kualitas keputusan keuangan dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika pemilik perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan.

Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi (FASB, 2008). Sedangkan menurut Paul Gradi, akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya (Sunardi, 2011).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu proses untuk mencatat, mengidentifikasi, dan menyajikan informasi yang relevan dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem. Sistem berfungsi menerima input (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Input dan output berasal dari luar sistem, atau berasal dari lingkungan sistem itu berada. Sistem akan berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem yang mampu berinteraksi dengan lingkungannya akan mampu bertahan lama, begitu pula sebaliknya.

Menurut Tata Sutabri (2012) sistem adalah: “Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Adapun sistem menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut: “Kumpulan dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Berdasarkan pengertian di atas menunjukkan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan terdiri dari beberapa komponen yang saling bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem informasi menurut Kurniawan (2020:2) merupakan sekumpulan komponen yang saling terikat sehingga membentuk sebuah tujuan akhir. Setiap komponen memiliki unsur-unsur pendukung yang karakteristiknya disesuaikan dengan tujuan setiap subsistem atau tujuan seluruh sistem sehingga jika salah satu unsur dalam komponen pendukung mengalami kecacatan atau kesalahan, maka hal tersebut akan berpengaruh pada unsur atau komponen selanjutnya, bahkan berpengaruh pada sistem keseluruhan jika komponen tersebut merupakan unsur vital.

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011) adalah sebagai berikut: “Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti software, komputer, dan peralatan pendukung lainnya.

Pengendalian internal merupakan suatu rencana yang memuat struktur organisasi yang digunakan secara internal oleh perusahaan yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta benda perusahaan, memeriksa keakuratan dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap strategi manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi dan bertujuan untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mulyadi (2013), pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Menurut (Steinbart dan Romney, 2019:226) pengendalian intern adalah sebuah proses karena ia menyebar keseluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen pengendalian internal memberikan jaminan memadai dan menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal.

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan di buat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

III. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan pada kantor karyawan PT. Media Asuransi Indonesia DKI Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Media Asuransi Indonesia DKI Jakarta yang berjumlah 40

karyawan. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Media Asuransi Indonesia DKI Jakarta yaitu jumlah 40 orang responden. Untuk penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dengan teknik sensus.

IV. HASIL DAN DISKUSI

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil Uji
Sistem Informasi Akuntansi (X)			
X1	0,853	0,381	Valid
X2	0,870	0,381	Valid
X3	0,848	0,381	Valid
X4	0,797	0,381	Valid
X5	0,779	0,381	Valid
X6	0,650	0,381	Valid
X7	0,616	0,381	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Y1	0,784	0,381	Valid
Y2	0,781	0,381	Valid
Y3	0,397	0,381	Valid
Y4	0,785	0,381	Valid
Y5	0,615	0,381	Valid
Y6	0,707	0,381	Valid

Sumber: Data primer (diolah oleh peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak, maka dilakukan pengujian reabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh

mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum, suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefesiensi Cronbach's alpha $> 0,70$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<u>Variabel</u>	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,888	0,70	<u>Reliabel</u>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,841	0,70	<u>Reliabel</u>

Sumber: Data primer (diolah oleh peneliti)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua nilai Cronbach Alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,70. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji Kolmogorov Smirnov yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. $< 0,05$ adalah tidak normal).

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44112602
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,113
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{a,d}

Sumber: Data primer (diolah oleh peneliti)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya problem multikolineritas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) serta besaran kolerasi antar variabel independen. Data dikatakan tidak multikolinearitas apabila $T \geq 0,1$ Dan nilai $VIF \leq 10$.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIA	1,000	1,000
a. Dependent Variable: KLK		

Sumber: Data primer (diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah $1,000 < 10$ dan nilai tolerance value $1,000 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan cara melihat nilai t hitung terhadap t tabel. Apabila nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak (terdapat pengaruh secara parsial).

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,303	2,957		3,485	,002		
	SIA	,815	,100	,853	8,165	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: KLK								

Sumber: SPSS 26.0

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan dengan uji t digunakan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kualitas kinerja keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha=0,05$ dengan nilai t untuk $n = 27 - 2 = 25$ adalah 2.060. $t_{hitung} = 8.165$ dan $t_{tabel} = 2.060$

Nilai thitung untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah 8.165 dan ttabel 2.060 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,574	2	23,787	1,447	000 ^b
	Residual	443,793	38	16,437		
	Total	491,367	40			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian regresi linier berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 1,447 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,5 dimana F hitung 1,447 lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 3,34 maka ini berarti reliabel.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 ^a	,727	,716	1,46967
a. Predictors: (Constant), SIA				
b. Dependent Variable: KLK				

Sumber: SPSS 26.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0,727 yang berarti 72,7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi sebesar 72,7% untuk mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan. Selanjutnya selisih $100\% - 72,7\% = 27,3\%$. hal ini menunjukkan 27,3% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian kualitas laporan keuangan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Kantor PT Media Asuransi Indonesia, secara parsial diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana nilai uji T adalah $t_{hitung} 8.165 \geq t_{tabel} 2.060$ dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

REFERENCES

- Anggraeni, Dian Tri dan Akhmad Riduwan. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo)*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 3. Nomor 3.
- Anwar, R. (2021). *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. CV Cahaya Arsh Publisher.
- Apriani, Henni. (2021). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut", Medan: UMA.
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian, Resiko Pengembangan*, Edisi Perdana, Bandung : Lingga Jaya.
- Aziz, F., & Winarni, B. (2018). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XI*. https://www.google.co.id/books/edition/Otomatisasi_Tata_Kelola_Kuangan_SMK_MAK/ShIVEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=membuat+laporan+keuangan+yang+benar&pg=PA130&printsec=frontcover
- Baridwan, Zaki. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar H George William S.Hopwood. (2017). *Accounting Information System*. Edisi 9.Terjemahan. Jakarta : Penerbit Andi.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Calista, Fedora. (2014). *Pengaruh Impelementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Pada PT Otsuka Indonesia*. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, Volume VIII No. 2.
- Cecilia Engko dan Nabilla. (2022). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", Jurnal Akuntansi dan Manajemen: Volume 11, Nomor 6.
- Erlina, Rasdianto, (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*, Medan: Brama Ardian.
- Fajri, Sri Nurul. (2013). *Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor Penentu dan. Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febrian Cahyo Pradono Basukianto. (2015). *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi : Vol. 22, No. 2, Hal. 188 - 200.
- Financial Accounting Standards Board. (2018). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1 Objectives of Financial Reporting (Business Enterprises, 2008)*, 36.
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.

- Hari Purnama. (2020). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan", Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 17 No. 2.
- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). Jurnal Akuntansi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Jogiyanto. (2010). Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Yogyakarta : Andi Offset.
- Joppie Immanuel Tarigan, Eka Nurmala Sari. (2021). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara", Jurnal Akuntansi, Volume 22, No. 2.
- Leiwakabessy. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Kompetensi Sumber Daya Manusia. Jurnal Sosial Huamniora, 11(2), 214- 224.
- Mahmudi. (2016). Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Ghalila Indonesia.
- Mardi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John. (2010). Accounting Information Systems. USA: Cengage Learning.
- Mulyadi. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Edisi ke-3, Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Pengendalian Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurillah, As Syifa. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 3 Nomor. 2.
- Owolabi, S., dan Inyang, U. (2013). International Pragmatic Review and Assessment of Capital Structure Determinants. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review, 2(6), 82-95.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Jakarta.
- Prasiska, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang.STIE MDP.
- Puspitawati, Lili., Sri Dewi Anggadini. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rio Gusherinsya dan Samukri. (2020). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", JURNAL AKUNTANSI, Vol. 9, No. 1.
- Sari, Maeka. Adiputra, Made Pradana. Sujana, Edy. (2014). Pengaruh Pemahaman Standart Akuntansi Keuangan Pemerintah (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 2 No.1.
- Septyawanti, Hilda Indria. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat. Obligasi Perusahaan. Accounting Analysis Journal 2 (3), ISSN : 2252-. 6765.
- Silviana , Antoni, Erwin. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemeintah Daerah (Survei Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat), Jurnal Profita : Volume 6 nomor 01.
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. The Quarterly Journal of. Economics, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 9. Nomor 1.
- Sumarsan, Thomas. (2017). Perpajakan Indonesia Edisi Kelima. Jakarta : Indeks.

- Sunardi, H. (2011). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol. 2, No. 1, hal : 70-92.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yadiati, Winwin dan Abdullah Mubarak. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.